
**SISTEM INFORMASI PEMBUKUAN BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN
DAGANG LA BRUNDORE COOKIES SEMARANG****ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED ON WEB AT LA BRUNDORE
COOKIES SEMARANG****Nikita Gunawan, Novita Mariana***Abstrak*

Aplikasi sistem pembukuan merupakan sebuah teknologi untuk kemudahan dalam kegiatan pembukuan (*accounting*) setiap usaha. perusahaan dagang LaBrundore Cookies Semarang adalah sebuah usaha rumahan yang bergerak dalambidang pembuatan kue kering.

Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Keunggulan dari bahasa pemrograman ini yaitu dapat membuat *website* yang bersifat dinamis, mudah dibuat dan bersifat gratis (*freeware*).

Sistem ini menghasilkan sebuah aplikasi yang dirancang untuk memudahkan dan meningkatkan keakuratan dalam proses pembukuan pada perusahaan dagang LaBrundore Cookies.

Kata kunci : *Perusahaan Dagang, Website, Accounting, PHP, MySQL.*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapat keuntungan. Dengan adanya keuntungan tersebut maka perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan usahanya. Agar perusahaan mengetahui naik turun keuntungan yang diperolehnya maka harus ada beberapa pencatatan. Mulai dari keluar masuknya KAS, penyusutan peralatan serta sampai akhirnya pada laporan rugi laba. Dan semuanya dapat dirincikan dengan jurnal lajur.

Sekarang ini pada perusahaan dagang La Brundore Cookies, perusahaan dagang yang bergerak pada usaha kue kering ini sudah terdapat pencatatan pembukuan akuntansi yang masih manual. Yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam pencatatannya serta kurang detailnya pencatatan.

TINJAUAN PUSTAKA**Pustaka yang Terkait dengan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Windy Atmawardani Rachman dan Lana Sularto yang berjudul “**Analisis dan Desain**

Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia)”. Menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan dan siklus pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi berbasis akuntansi. Untuk mencapai kesederhanaan dalam perhitungan akuntansi. Dan membandingkan dengan perhitungan akuntansi secara manual. Sistem manual disini maksudnya adalah suatu sistem lama yang masih menggunakan metode tulisan tangan tanpa tersentuh oeh teknologi komputer sehingga data yang diperoleh kurang efektif dan membutuhkan waktu yag relatif lama, yang menjadikan sistem tersebut tidak efisien.

Aplikasi akuntansi dibuat dengan menggunakan Ms. Excel dengan memasukkan transaksi – transaksi yang terjadi. Dengan sistem ini Windy Atmawardani Rachman dan Lana Sularto berharap untuk perbaikan kinerja lebih lanjut dan membantu dalam menghasikan laporan keuangan dari CV. Smart Teknologi Indonesia yang lebih cepat, tepat dan lebih akurat. (Windy

Atmawardani Rachman dan Lana Sularto : 2011)

Penelitian yang dilakukan Kholid Haryono, ST tentang **“Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Daerah yang Berorientasi pada Kemandirian Audit”**. Lahirnya SAP yang mulai berlaku sejak tahun 2006 membuat seluruh perangkat pemerintahan berusaha menjalankan prinsip-prinsip yang ada di dalam SAP tersebut.

Namun, kenyataannya masih banyak staff dan pejabat akuntansi pemerintahan yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Sehingga pelaksanaannya menjadi sebuah kendala bagi staf dan pejabat pemerintahan. Sebagai bidang komputerisasi seharusnya mampu menjembatani kendala tersebut dengan melakukan otomasi terhadap aktifitas – aktifitas akuntansi didalamnya. Yang secara otomatis akan membentuk jurnal – jurnal akuntansi.

Aplikasi pada sistem ini menggunakan Query SQL. Dan tujuan dari sistem akuntansi ini adalah memudahkan bagian keuangan dalam melakukan laporan keuangan. (Kholid Haryono : 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Isti Kristianti, Advensius Johannes, SE., MM, dan Irna Yuniar, ST membahas tentang **“Desain dan Aplikasi Akuntansi Pencatatan Penjualan dan Pembelian pada CV Alvita Darma Bandung”**. CV Alvita Darma Bandung sedang membutuhkan aplikasi untuk mengelola data penjualan dan pembelian. Aplikasi yang akan dibangun memudahkan perusahaan untuk melakukan pencatatan pembelian dan penjualan serta membuat laporan yang dinamakan gross profit atau keuntungan kotor. Dasar untuk merancang aplikasi ini menggunakan DFD dan PHP dipilih menjadi bahasa pemrogramannya. Dengan menggunakan database MySQL.

Dalam pembuatan aplikasi ini diperlukan pengumpulan data – data yang dibutuhkan. Kemudian data yang ada dianalisis untuk membuat desain yang dibutuhkan, setelah data dianalisis dilakukan pembangunan aplikasi yang sering disebut tahap coding. Aplikasi ini dapat memudahkan pencatatan penjualan

dan pembelian. (Dwi Isti Kristianti, Advensius Johannes, SE., MM, Irna Yuniar, ST : 2010)

Perbedaan Penelitian yang Dilakukan dengan Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini penulis mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang telah dijelaskan diatas, yang mana sama – sama terkait dalam bidang pembukuan akuntansi maupun penyampaian informasi dari data yang dikelola.

Perbedaan yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah terletak pada cara yang dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan sebuah sistem maupun aplikasi yang akan digunakan. Dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda – beda, baik dari segi konsep, bahasa pemrograman, maupun teknik dalam implementasi hasil yang diperoleh dari aplikasi yang digunakan.

Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada di sebuah perusahaan dagang kue kering, dalam hal ini adalah La Brundore Cookies Semarang yaitu bagaimana pengelolaan pembukuan dan setiap transaksi yang terjadi untuk menghasilkan jurnal serta laporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat. Yang kemudian aplikasi akan dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. (Diana, Dkk : 2011, 4)

Input dalam sistem Informasi adalah data – data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.

Proses adalah langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan output adalah berupa informasi yang merupakan hasil dari pemrosesan data.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi. (Diana, Dkk : 2011, 4).

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisa sistem mempunyai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap. Dengan menggunakan sistem yang baru akan memberikan beberapa keuntungan antara lain :

- a) Meminimalkan kemungkinan kesalahan pada pencatatan pada setiap transaksi.
- b) Akan mempermudah dan mempercepat dalam pencarian data - data yang dibutuhkan.
- c) Penghitungan yang lebih akurat dan dapat membuat laporan yang dihasilkan menjadi lebih maksimal.
- d) Penyimpanan data – data dalam media lebih terjamin keamanannya.

Proses kerja sistem baru

Kegiatan yang dilakukan pada sistem baru pada umumnya masih sama dengan arus kerja sistem lama, yang membedakan adalah pada sistem baru pencatatan data dan pembuatan laporan dihasilkan dengan bantuan komputer. Kegiatan yang ada pada sistem baru antara lain :

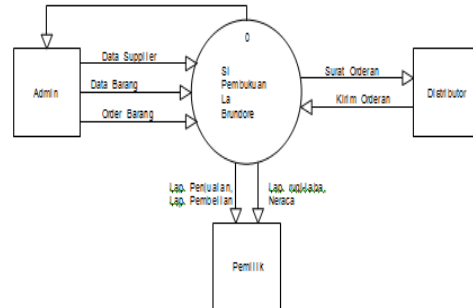
- a) Staff akan memasukkan orderan yang ada. Setelah barang yang dipesan jadi maka sistem akan menampilkan dalam bentuk nota.
- b) Staff juga akan memasukkan data produk serta data supplier.
- c) Dan pada setiap akhir bulan sistem akan memproses data – data transaksi selama 1bulan, dan akan menghasilkan laporan rugi laba dan neraca bulanan.
- d) Dan selain itu owner juga akan

menerima laporan penjualan, pembelian, rugi laba serta neraca.

- e) Lalu owner akan menginputkan saldo awal bulan berikutnya dari data – data yang ada.

DFD Sistem baru

Diagram konteks
Nota

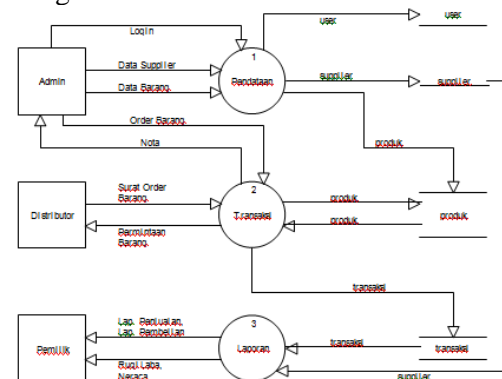


Gambar.1. Diagram konteks

Keterangan :

Bagian admin akan memasukkan data barang, supplier, serta order barang ke dalam sistem. Lalu sistem akan memproses ke distributor. Setelah barang barang yang dipesan lengkap, distributor akan mengirimkan barang dan memberikan tanda bukti pembelian barang. Dan sistem yang baru akan menghasilkan laporan data barang, data supplier, laporan penjualan, pembelian, laporan rugi laba serta neraca yang akan diberikan pada pemilik.

Diagram Level 1



Gambar2. Diagram level1

Keterangan :

- 1. Pendataan
Pendataan hanya dilakukan oleh admin dengan memasukkan username dan password untuk dapat memasukkan data – data. Dalam proses ini, staff akan

menginputkan data berupa :

- a. Data supplier. Yang meliputi id, nama, perusahaan, password, userroles_keys, alamat, kota, telepon1, telepon2, keterangan.
- b. Data barang. Yang meliputi id, prodcategories_id, harga1, harga2, stok, kode, nama, keterangan.

Dari setiap data – data yang ada, hak akses yang dimiliki oleh admin adalah proses input, tambah, edit dan hapus.

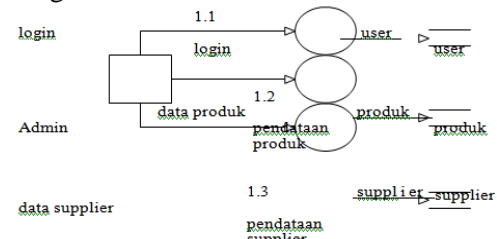
2. Transaksi

Pada proses transaksi ini dilakukan oleh 2pihak yaitu admin dan distributor. Bagian admin bertugas untuk menginputkan orderan produk, setelah itu diproses oleh sistem akan menghasilkan nota dan akan disimpan ke data store transaksi. Sedang bagian distributor bertugas untuk menyediakan barang untuk stok perusahaan. Setiap permintaan akan dilakukan penambahan di datastore produk dan permintaan tersebut akan disimpan dalam datastore transaksi.

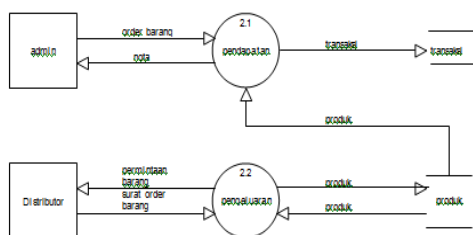
3. Laporan

Proses laporan disini diperoleh dari datastore transaksi dan supplier. Laporan itu ditujukan kepada pemilik perusahaan dagang yang bertujuan agar pemilik bisa melihat laporan penjualan, pembelian, neraca sampai rugi laba pada usahanya.

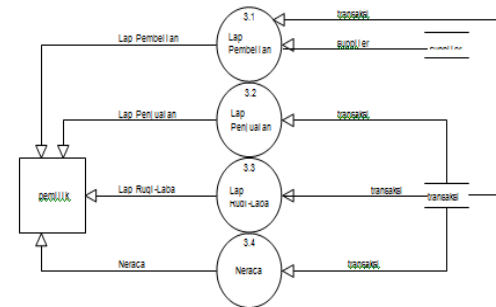
Diagram rinci



Gambar 3. Diagram level rinci proses input data



Gambar 4. Diagram level rinci proses order barang

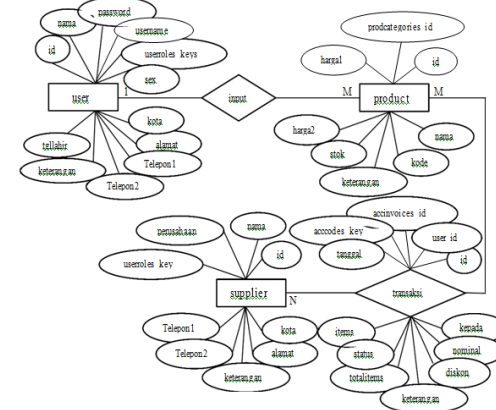


Gambar 5. Diagram level rinci proses cetak laporan

Keterangan :

DFD level rinci merupakan pengembangan dari DFD level 1. Pada DFD level rinci akan menggambarkan secara lebih jelas mulai dari pendataan, transaksi, dan laporan. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 3 sampai gambar 5.

ER – Diagram Sistem baru



Gambar 6. ER – Diagram

Keterangan :

ER – Diagram merupakan sebuah data model yang memanfaatkan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam entity dan relasi yang dijelaskan oleh data. Data model adalah sebuah teknik untuk mengorganisasikan dan mendokumentasi data dari sistem. Dalam penelitian ini terdapat 3 entity yaitu user, produk dan supplier. Entity user berelasi dengan produk dengan kardinalitas one to many. Sedangkan entity produk dan supplier memiliki

kardinalitas many to many sehingga muncul tabel baru yaitu transaksi. Dari ER – Diagram akan diperoleh 4 tabel yaitu tabel user, produk, supplier, dan transaksi.

PERANCANGAN SISTEM

Pada tahap perancangan ini sedikit gambaran tentang sistem informasi yang akan dibuat, yang nantinya akan dikembangkan pada bab berikutnya. Proses desain menterjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebest mungkin dibuat kode (*coding*).

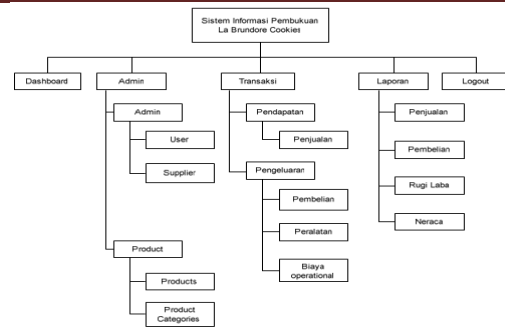
Dalam tahap ini akan digambarkan flowchart untuk sistem baru.



Gambar 7. Flowchart sistem informasi pembukuan

Desain antarmuka (interface design)

Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang akan menampilkan pilihan sesuai kebutuhan untuk staff. Pada desain antar muka, akan dibuat menu untuk staff dan untuk owner. Yang mana untuk keduanya perlu dilakukan login terlebih dahulu.

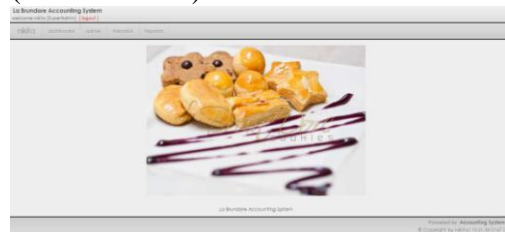


Gambar 8. Desain antarmuka sistem informasi pembukuan

TAMPILAN PROGRAM

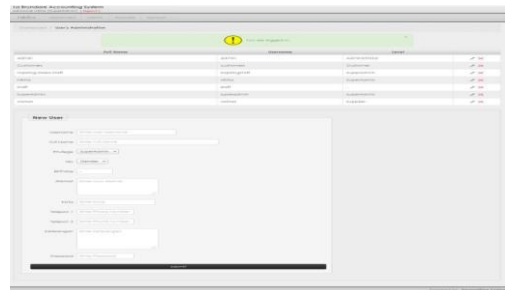
Tampilan antarmuka yang dapat dilihat antara lain : Form Menu Utama (*Dashboard*), Form Admin, Form Supplier, Form Saldo Awal, Form Produk, Form Kategori Produk, Form Penjualan, Form Pembelian, Form Peralatan, Form Biaya Operational, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Rugi Laba, Neraca.

TAMPILAN MENU UTAMA (DASHBOARD)



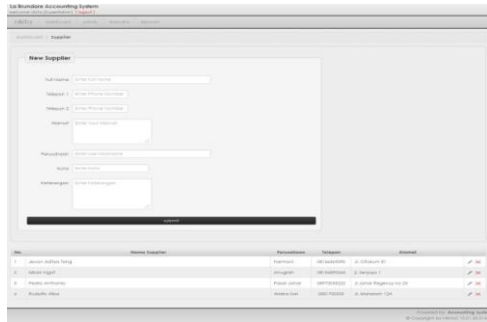
Gambar 9. Menu Utama

TAMPILAN FORM USER



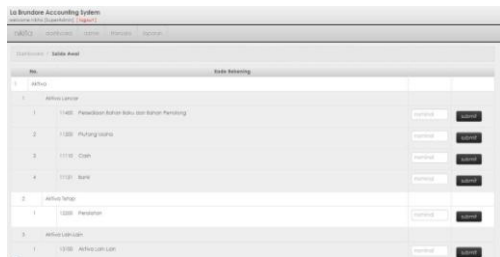
Gambar 10. Form User

TAMPILAN FORM SUPPLIER



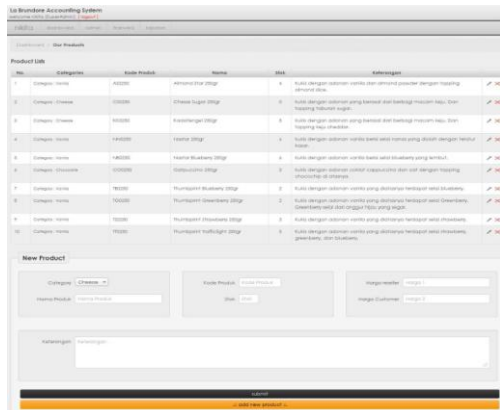
Gambar 11. Form Supplier

TAMPILAN FORM SALDO AWAL



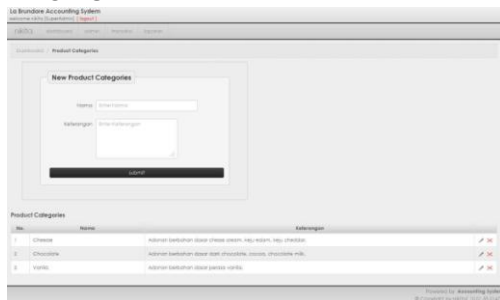
Gambar 12. Form Saldo Awal

TAMPILAN FORM PRODUK



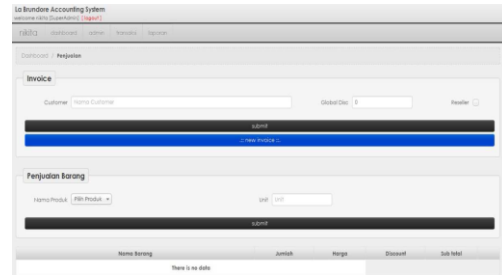
Gambar 13. Form Products

TAMPILAN FORM KATEGORI PRODUK



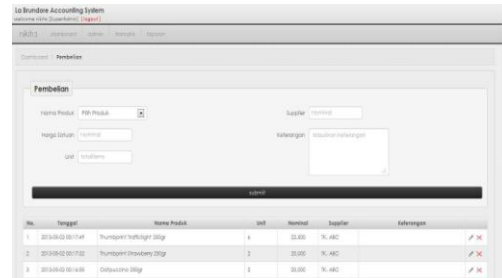
Gambar 14. Form Kategori Produk

TAMPILAN FORM PENJUALAN



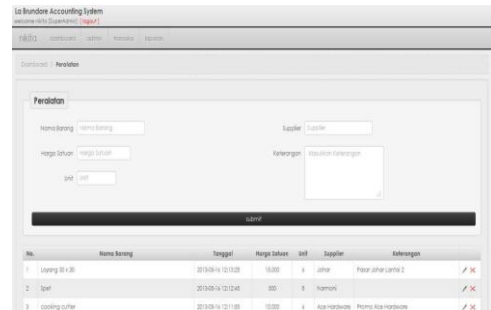
Gambar 15. Form Penjualan

TAMPILAN FORM PEMBELIAN



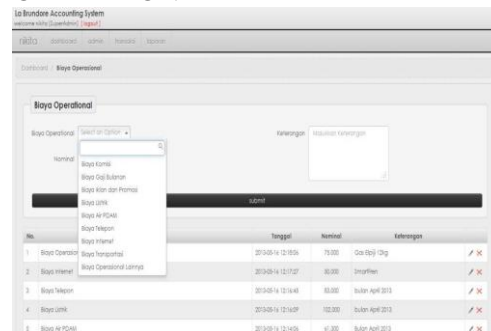
Gambar 16. Form Pembelian

TAMPILAN FORM PERALATAN



Gambar 17. Form Peralatan

TAMPILAN FORM BIAYA OPERASIONAL



Gambar 18. Form Biaya Operasional

TAMPILAN LAPORAN PEMBELIAN

Gambar 19. Laporan Pembelian

TAMPILAN LAPORAN PENJUALAN

Gambar 20. Laporan Penjualan

TAMPILAN LAPORAN RUGI – LABA

Gambar 21. Laporan Rugi - Laba

TAMPILAN NERACA

Gambar 22. Neraca

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dalam Sistem Informasi Pembukuan pada Perusahaan

dagang La Brundore Cookies Semarang maka penulis dapat mengambil kesimpulan beserta saran – saran yang dirasa perlu untuk dikemukakan :

KESIMPULAN

- Dari analisa proses kegiatan pembukuan pada Perusahaan dagang La Brundore Cookies Semarang diharapkan sistem pembukuan ini dapat membantu dan mempermudah dalam pencatatan keluar masuknya kas. Sehingga dapat meningkatkan kinerja secara umum dan dapat mempercepat dalam proses perhitungan rugi laba secara akurat.
- Dengan data yang sederhana sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dan sistem ini sudah dapat digunakan dengan mudah oleh siapapun termasuk orang yang kurang memahami akuntansi dasar.

SARAN

- Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan pemakaian sistem yang baru ini adalah sebagai berikut :
- Pengalihan sistem lama ke sistem baru dilaksanakan secara bertahap yaitu dilakukan dengan cara penyesuaian sistem baru yang dijalankan bersama- sama dengan sistem lama dengan tujuan sistem baru tersebut dapat menyelesaikan masalah tanpa hambatan.
 - Sistem ini masih dapat disempurnakan untuk dapat membuat sistem informasi pembukuan pada perusahaan jasa dan pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

Adelin dan Fatmariyani, 2012, *Web Portal Jurnal Ilmiah Online Kopertis Wilayah II Palembang*, vol. 2 no. 2 mei 2012

Diana, Anastasia., Setiawati, Lilis., 2011, *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*, Andi Yogyakarta.

Haryono, Kholid, ST, 2011, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Daerah yang Berorientasi pada Kemandirian Audit*, ISSN :

1907-5022, A – 123

- Jogiyanto H. M, 2001, *Pengenalan Komputer*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kristianti, D, I., Johanes Advesius, SE, MM & Yuniar Irna, ST, 2010, *Desain dan Aplikasi Akuntansi Pencatatan Penjualan dan Pembelian pada CV Alvita Darma Bandung*
- Nugroho, Bunafit, 2004, *PHP &mySQL dengan editor Dreamweaver MX*, Andi, Yogyakarta.
- Rachman, Windy., Sularto, Lana, 2011, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah(Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Informasi)*, ISSN : 1858 – 2559, Vol. 4 Oktober 2011 (E – 140)
- Refsnes, Data., 2013, HTML Tutorial, Website
:<http://www.w3schools.com/html>, diakses 20 April 2013.
- Refsnes, Data., 2013, PHP Tutorial, Website
:<http://www.w3schools.com/php>, diakses 20 April 2013.
- Sidik, Betha, 2004, *Pemrograman WEB dengan PHP*, Informatika, Bandung.